

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kedekatan hubungan antara dua variabel (Juliandi, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (belah lintang) merupakan pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan, namun mempunyai makna setiap subjek hanya satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran (Saryono, 2011).

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Lokasi untuk penelitian ini adalah di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan September 2021 dengan waktu pengumpulan data dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Agustus 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta yakni berjumlah 134 lansia.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Arikunto, 2010). Jumlah sampel penelitian di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta berjumlah 76

lansia. Dari 134 lansia di BPSTW unit Abiyoso, 58 lansia di eksklusi karena, tidak memenuhi kriteria inklusi dimana terdapat 55 lansia *bedrest total*, dan terdapat juga lansia yang memiliki umur kurang dari 60 tahun.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel. pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yang tidak memberikan kesempatan anggota untuk dipilih menjadi sampelnya. Teknik pengambilan sampling menggunakan *total sampling*, *total sampling* adalah sampel yang mewakili jumlah populasi, dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 (Suryani, 2015). Pada penelitian ini 58 lansia di eksklusi karena tidak memenuhi kriteria inklusi dimana terdapat 55 lansia *bedrest total*, dan terdapat juga lansia yang memiliki umur kurang dari 60 tahun.

Kriteria inklusi merupakan kriteria subjek yang mewakili sampel dalam penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Lansia yang tinggal di BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta
- b. Usia >60 tahun

Kriteria eksklusi merupakan kriteria subjek yang memenuhi kriteria inklusi akan tetapi ada kondisi tertentu yang dapat menyebabkan tidak dapat dijadikan sampel (Hidayat, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Lansia dengan *bedrest total*
- b. Lansia yang memiliki gangguan pendengaran

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua sifat atau fasilitas dari orang, obyek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat disimpulkan (Sugiyono, 2011). Terdapat beberapa jenis variabel antara lain:

1. Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan perubahan terhadap variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah risiko jatuh,
2. Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kualitas hidup.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti atau diamati, untuk mengarahkan pengamatan atau pengukuran terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel bebas (Risiko Jatuh)	Kondisi yang dimiliki lansia baik dari faktor dalam diri maupun faktor luar yang akan berpotensi untuk berisiko jatuh	kuesioner MFS	Risiko jatuh tidak berisiko: 0-24, risiko rendah: 25-50, risiko tinggi: >50	Ordinal
2.	Variabel terikat (Kualitas Hidup)	tingkat seseorang menikmati hal-hal penting yang terjadi dalam hidup, yang meliputi 4 domain yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesehatan fisik.</li> <li>- Kesehatan psikologis</li> <li>- Hubungan social.</li> <li>- Lingkungan</li> </ul>	Kuesioner (WHOQOL-BREF)	Kualitas hidup baik ( $\geq 50$ ) Kualitas hidup kurang ( $< 50$ )	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat ukur atau instrument

Instrumen adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian agar memperoleh hasil dengan mudah dan baik (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan untuk mengukur Risiko jatuh menggunakan MFS dan instrument untuk mengukur kualitas hidup adalah WHOQoL-BREF.

- a. Kuesioner data demografi diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Lestari (2018). Data tersebut meliputi nama, usia dan jenis kelamin.
- b. Kuesioner Kualitas hidup lansia diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Anggraini (2018), yang terdiri dari 4 indikator yakni kesehatan fisik, Kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan yang diuraikan menjadi 26 pertanyaan.

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner kualitas hidup**

Variabel	Indikator	Item pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Kualitas hidup	1. Domain fisik	10,15,16,17,18	3,4,	7
	2. Domain psikologis	5,6,7,11,19	26	6
	3. Domain hubungan sosial	20,21,22		3
	4. Domain lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25		8

Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5. Nilai skala yang di pilih akan di jumlah menjadi skor. Dimensi Kesehatan fisik: skor 7-35, dimensi psikologis skor 6-30, dimensi social skor: 3-15 dan dimensi skor 8-40. Seluruh hasil perhitungan akan di transformasi menjadi 0-100 dengan menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan WHO berikut:

$$\text{Transformed Score} = \frac{(\text{skor actual} - \text{skor terendah tiap item})}{(\text{skor tertinggi tiap item} - \text{skor terendah tiap item})} \times 100$$

Adapun Langkah menentukan kategori adalah sebagai berikut (Kartiningrum, 2017):

1. Kurang :  $X < 50$

2. Baik :  $X \geq 50$
- c. Kuesioner risiko jatuh menggunakan *Morse Fall Scale* (MFS). Kuesioner ini terdiri dari 6 indikator yakni: riwayat jatuh, apakah lansia pernah jatuh dalam 3 bulan terakhir, diagnose sekunder: apakah lansia memiliki lebih dari satu penyakit, terapi intravena, penggunaan alat bantu jalan, gaya berjalan atau cara berpindah, status mental.

**Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner *Morse Fall Scale* (MFS)**

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
Risiko jatuh	1. Riwayat jatuh	1
	2. Diagnosa sekunder	2
	3. Alat bantu jalan	3
	4. Terapi intravena	4
	5. Gaya berjalan/berpindah	5
	6. Status mental	6
Total		6

Adapun Langkah menentukan kategori adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak berisiko jatuh : 0-24
  - 2) Risiko jatuh rendah : 25-50,
  - 3) Risiko jatuh tinggi : >50
2. Pengumpulan data
- Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, pertama dengan menyamakan persepsi dengan pihak ketiga dengan menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan jumlah responden. Penelitian dimulai dilakukan Senin 23 Agustus 2021 sampai hari Senin 30 Agustus 2021. Peneliti dibantu oleh 4 asisten yakni perawat di BPSTW.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan sebuah instrumen. Instrument yang bagus adalah instrument yang memiliki validitas tinggi dan mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti (Arikunto, 2010). Uji validitas kuesioner WHOQoL-BREF telah dilakukan

oleh penelitian sebelumnya Lestari (2018) di Pondok Lansia Al-ishlah Malang, dengan jumlah responden uji sejumlah 11 lansia dengan pertanyaan 26 item pertanyaan kualitas hidup dan 6 pertanyaan risiko jatuh, terdapat 1 kuesioner yang tidak valid sehingga memperbaiki susunan kalimat pada kuesioner yang tidak valid dan melakukan uji validitas yang kedua. Dari 11 lansia sebagai responden menunjukkan R hitung lebih besar dari R table (0,602) sehingga dapat dibuktikan kevalidannya.

## 2. Reabilitas

Reabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut cukup dipercaya ya untuk bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik (Arikunto, 2010). Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbah's Alpha* lebih dari konstanta (0,6), sedangkan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbah'h Alpha* < konstanta (0,6) (Riyanto, 2011). Hasil uji reabilitas kuesioner WHOQoL-BREF yang dilakukan oleh Lestari (2018) di Pondok Lansia Al-ishlah Malang dengan jumlah responden sebesar 11 lansia mendapatkan hasil *Cronbah'h Alpha* 0.9777 dan untuk risiko jatuh adalah 0.8315.

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data didapatkan, peneliti akan melakukan pengolahan data. Menurut Hidayat (2012) berikut adalah langkah-langkah pengolahan data:

### 1. Pengolahan data

#### a. Pengeditan (*editing*)

Ketika dilakukan pengecekan data tidak ada data yang keliru ataupun kosong dari BPSTW sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan editing.

#### b. Pengkodean (*coding*)

Setelah melakukan pengumpulan data, proses editing, kemudian tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu pengkodean (*coding*). *Coding* yaitu suatu pemberian kode (angka) terhadap data untuk mempermudah pengolahan data. Untuk pengkodean dalam penelitian ini adalah:

- 1) Usia
  - a) Kode 1: 60-74 tahun
  - b) Kode 2: 75-90 tahun
  - c) Kode 3: >90 tahun
- 1) *Coding* Jenis kelamin
  - a) Kode 1: laki-laki
  - b) Kode 2: perempuan
- 2) *Coding* Pendidikan
  - a) Kode 1: tidak sekolah
  - b) Kode 2: SD
  - c) Kode 3: SMP
  - d) Kode 4: SMA
  - e) Kode 5: DIII
  - f) Kode 6: S1
  - g) Kode 7: S2
- 3) *Coding* Risiko jatuh
  - a) Kode 1: tidak berisiko
  - b) Kode 2: risiko jatuh rendah
  - c) Kode 3: risiko jatuh tinggi
- 4) *Coding* Kualitas hidup
  - a) Kode 1: kualitas hidup kurang
  - b) Kode 2: kualitas hidup baik

c. Tambulasi

Pada penelitian ini dibantu dengan computer dengan aplikasi SPSS versi 25.0.

d. Scoring

Memberikan penilaian dan dilakukan penjumlahan di setiap pertanyaan di kuesioner.

e. Entering

Proses memasukkan data memasukkan data di aplikasi SPSS pada computer.

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang menghasilkan distribusi presentase dari tiap variabel hasil penelitian (Notoatmojo, 2012).

### b. Analisis uji rank spearman

Analisis bivariate yaitu analisis yang digunakan pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Dalam penelitian ini analisis bivariat Spearman Rank digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (risiko jatuh) dengan variabel dependen (kualitas hidup lansia). Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui persentase distribusi dengan variabel serta hubungan antar variabel dengan skala ordinal dan ordinal. Maka dari itu peneliti menggunakan uji spearman rank.

**Tabel 3.4 Parameter Uji Spearman Rank**

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,20	Sangat lemah
		0,21-0,40	Lemah
		0,41-0,70	Cukup kuat
		0,71-0,90	Kuat
		0,91-0,99	Sangat kuat
		1	Sempurna
2.	Nilai signifikansi (p)	P<0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		P>0,05	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah korelasi	Positif (+)	Searah, semakin nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		Negative (-)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya

## I. Etika Penelitian

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku pada kegiatan penelitian terhadap pihak yang diteliti, untuk menghargai, melindungi dan menghormati terhadap pihak yang akan diteliti (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,



2017). Etika penelitian adalah pedoman etis dan norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan dinamis dalam kehidupan pihak yang diteliti (Irwan, 2017). Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Surat etik dalam penelitian ini dengan nomor Skep/0246/KEPK/VIII/2021. Etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed consent*

*Informed consent* adalah suatu persetujuan diantara peneliti dengan responden yang akan diteliti. *Informed consent* yang dilakukan pada penelitian ini dengan responden yang bersedia maka responden memberikan cap jari di lembar persetujuan menjadi responden.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset, kerahasiaan yang dilakukan pada penelitian ini dengan memasukkan data lansia tersebut dengan tanpa nama.

3. Prinsip manfaat

Dengan prinsip ini diharapkan dalam sebuah penelitian dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia. Prinsip ini memiliki aspek antara lain membebaskan, tidak menimbulkan dan tidak memberikan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Penelitian ini tidak memaksakan lansia untuk menjadi responden.

4. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan menghormati manusia untuk memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi individu yang mampu mengambil keputusan secara mandiri (*self determination*) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). penelitian ini tidak memaksakan lansia untuk menjadi responden, jadi mau tidaknya lansia jadi responden tidak di pengaruhi oleh petugas ataupun peneliti.

5. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)  
Prinsip etik ini adalah berbuat baik terhadap membantu orang lain dengan memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan kerugiannya. Syarat dari prinsip etik ini antara lain resiko yang diteliti harus wajar dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan, desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah, haru mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian, dan tidak merugikan subjek peneliti (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).
6. Prinsip Keadilan (*justice*)  
Setiap subjek peneliti berkewajiban mendapatkan perlakuan yang sama sebagai pribadi otonom, dan memperoleh hakn ya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Tahap ini merupakan tahap persiapan dalam proses penelitian yaitu:

- a. Menentukan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan menentukan pedoman penelitian yang berasal dari fenomena, buku, masalah, jurnal dan media massa.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait tentang judul penelitian dan langkah-langkah menyusun proposal.
- d. Mengurus surat ijin pendahuluan
- e. Melakukan studi pendahuluan
- f. Mempersiapkan seminar proposal
- g. Melakukan revisi proposal
- h. Mengurus surat etik penelitian dan surat ijin penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaannya yaitu:

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta untuk mengajukan proposal dan surat izin penelitian.

- b. Pengurus panti mengizinkan untuk dilakukan penelitian namun harus menggunakan pihak ketiga yakni perawat yang di BPSTW dikarenakan pandemi Covid-19.
  - c. Peneliti dibantu oleh perawat di BPSTW untuk mencari responden sesuai kriteria eksklusi dan inklusi
  - d. Peneliti ke BPSTW Unit Abiyoso Yogyakarta pada hari yang sudah ditentukan, peneliti menitipkan kuesioner.
  - e. Peneliti atau dibantu dengan perawat yang bertugas di BPSTW untuk membagikan kuesioner kepada responden.
  - f. Responden mengisi kuesioner langsung dan apabila kurang paham atau tidak bisa membaca di jelaskan oleh perawat BPSTW.
  - g. Pada penelitian ini, peneliti dibantu 4 asisten yaitu perawat di BPSTW.
  - h. Peneliti memberikan *reward* pada perawat BPSTW yang sudah membantu terlaksananya penelitian.
  - i. Data yang telah terkumpul di cek kemudian diberi kode dilakukan *scoring* dan dianalisis datanya.
3. Tahap akhir
- a. Penyusunan pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
  - b. Melakukan revisi penelitian
  - c. Seminar hasil penelitian
  - d. Revisi seminar hasil penelitian
  - j. Pengumpulan laporan hasil penelitian.